

Passal 10

Kebutuhan Kesejahteraan Dijamin

“Tetapi Lepaskanlah Kami Daripada Yang Jahat.”

Matius 6:13

Iblis sungguh-sungguh ada. Ia berjalan keliling seperti singa yang mengaum-aum untuk mencari orang yang dapat ditelannya. Ia datang menyerupai domba. Ia adalah penguasa roh-roh jahat di udara. Ia adalah bangsa kejahatan.

Iblis berusaha sekuat tenaga untuk menawarkan hati orang percaya. Sekiranya Tuhan tidak “memagari” orang percaya, pastilah usaha Iblis berhasil. Allah tahu bahwa kita tidak akan bertumbuh menjadi kuat tanpa adanya ujian dan pencobaan. Itulah sebabnya sewaktu-waktu Allah mengangkat “pagar” ini. Ia membiarkan Iblis mencobai kita. Ini dilakukan-Nya demi kebaikan sendiri. Tetapi kebaikan ini hanya dapat kita ketahui melalui doa dan ibadah. Pertanyaan pertama yang harus kita tanyakan kepada Allah bila kita ditimpa kesulitan dan kesukaran ialah, “Tuhan, apakah yang hendak Tuhan ajarkan kepadaku melalui kesulitan dan kesukaran ini?”

Kesulitan dan kesukaran dapat bermanfaat bagi kita. “Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya” (II Korintus 4:17). Marilah kita menjadikan kesulitan, kesukaran, atau penderitaan sebagai pelayan kita! Biarlah kita memperoleh kebaikan sebanyak mungkin dari kesulitan, kesukaran, atau penderitaan!



ikhtisar pasal

Sumber Kelepasan

Kuasa Doa

Kuasa Kasih

Rahasia Kesejahteraan

Kesejahteraan Tubuh

Kesejahteraan Jiwa

Pola Doa "Bapa kami"

Tema Utama

Suatu Doa Bagi Kita

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara dapat:

- Menjelaskan bagaimana doa dan kasih berkaitan dengan kelepasan.
- Menerangkan bagaimana kesejahteraan diperoleh melalui doa dan ibadah.
- Menyimpulkan doa yang diajarkan Yesus dalam Matius 6:9-13.

kegiatan belajar

1. Bacalah Uraian Pasal bagian demi bagian. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal soal-soal.

2. Hafalkanlah I Yohanes 4:18.

3. Ucapkanlah doa seperti yang terdapat dalam Matius 6:9-13 dengan perlahan-lahan, sambil berusaha untuk mengingat arti masing-masing kalimat sesuai dengan apa yang sudah dipelajari.

4. Tinjaulah kembali soal-soal untuk menguji diri dalam pelajaran 7 hingga pelajaran 10.

uraian pasal

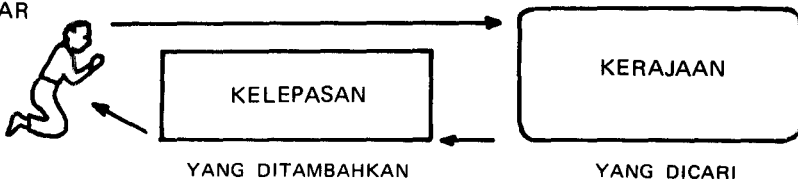
SUMBER KELEPASAN

Tujuan 1: *Menjelaskan pentingnya kasih Allah bagi mereka yang percaya dan menyembah roh-roh leluhur.*

Kita telah tiba pada pasal terakhir di dalam buku ini. Kita akan membahas hal-hal yang menyentuh kehidupan kita semua. Kita akan membicarakan hal-hal yang datang kepada kita dari luar. Kita akan membicarakan roh-roh jahat, kesakitan, banjir, dan kelaparan. Kita dapat memperoleh kelepasan dari hal-hal ini juga. Pujilah Tuhan!

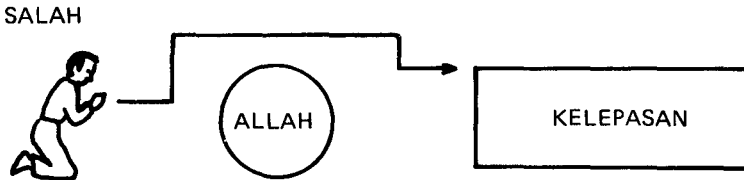
Satu hal yang harus kita ingat ialah: Iblis tidak dapat menyusahkan kita kecuali Allah mengizinkannya untuk berbuat demikian. Jika Allah mengizinkan sesuatu menimpa kita, pastilah Ia mempunyai maksud dengan hal itu. Pasti ada sesuatu yang hendak diajarkan-Nya kepada kita. Jadi, sekali lagi kita harus mengutamakan kerajaan Allah, agar supaya kita dapat mempelajari dan mengetahui kebaikan yang dapat diperoleh dari hal-hal yang kita alami karena kerajaan Allah. Lalu, apabila kita berdoa untuk kelepasan, kita akan berdoa sesuai dengan kehendak Allah. Jadi, ilustrasi kita kelihatan seperti ini

BENAR



1 Jelaskan ilustrasi di atas.

Baiklah kita waspada agar kita tidak mencoba *memakai* Allah sebagai sarana untuk memperoleh kelepasan. Allah haruslah selalu dan tetap menjadi sasaran dan tujuan kita. Kita tidak boleh berbuat seperti ini:



2 Jelaskanlah ilustrasi di atas.

Kuasa Doa

Mereka yang percaya akan adanya dunia roh yang tidak kelihatan mengetahui pentingnya doa. Dunia Roh yang tidak kelihatan sangat nyata bagi mereka yang mengetahui kuasa Iblis dan roh-roh jahat. Yesus mengetahui kebenaran tentang roh-roh jahat. Ia tahu bahwa roh-roh ini sungguh-sungguh ada. Ia tahu bahwa roh-roh ini menyiksa orang-orang yang tidak berada di bawah naungan perlindungan Allah. Tuhan membuang banyak setan. Setan-setan takut kepada-Nya, karena mereka tahu bahwa kuasa-Nya jauh melebihi kuasa Iblis.

Puji Tuhan, kita dapat memperoleh kuasa Yesus. Inilah kuasa yang ditakuti setan-setan. Mereka tidak akan takut terhadap kita, tetapi mereka akan takut terhadap Dia yang di dalam kita. "Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia" (1 Yohanes 4:4).

3 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.

- Yesus mengetahui kebenaran tentang roh-roh jahat.
- Setan-setan tidak takut kepada Yesus.
- Kita tidak mempunyai kuasa terhadap setan-setan.
- Kuasa Iblis melebihi kuasa kita sendiri.

Jika kita hendak memperoleh kuasa yang sama seperti yang dimiliki Yesus, kita harus mengutamakan kerajaan-Nya, agar supaya kehendak kita menjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Roh-Nya dapat bekerja melalui kita, jika kehendak kita sesuai dengan kehendak Allah. Sekali lagi kita harus menekankan pentingnya doa dan ibadah. Kita harus sering berbicara dengan Allah bila kita hendak mengetahui bagaimana mempergunakan kuasa-Nya.

Kuasa Kasih

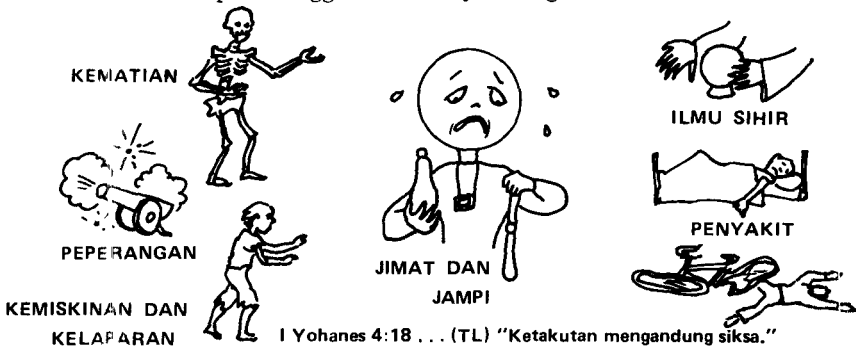
Bila kita berbicara tentang setan-setan dan tentang kelepaan dari kuasa mereka, kita harus berbicara tentang kuasa kasih. Tentu saja yang kita maksudkan ialah kasih kita kepada Allah. Sekali lagi kita melihat ketuhanan akan ibadah, agar supaya kasih kita dapat bertumbuh.

I Yohanes 4:18 adalah ayat yang sangat indah. Ayat ini berbicara tentang kuasa kasih. Ayat ini mengatakan, "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan."

Alangkah ngerinya keadaan orang-orang yang percaya akan adanya dunia roh yang tidak kelihatan, tetapi tidak mengenal kuasa Allah! Ketakutan merajai kehidupan mereka! Ketakutan menjadi latar belakang dari segala sesuatu yang mereka perbuat. Karena ketakutan, mereka membuat dan menaati banyak peraturan. Jangan tinggal di sebuah rumah baru sebelum mengadakan selamatan bagi roh-roh leluhur. Jangan menanam sawah atau ladang pada hari-hari tertentu. Jangan lewat di depan sebuah gua, batu, atau pohon tertentu tanpa mohon izin dari roh-roh yang menghuninya. Jangan berjalan di malam hari melewati tempat tertentu pada waktu bulan sabit, karena jin-jin sementara berpesta di tempat tersebut. Jangan! Jangan! Jangan! Jangan! Tiap-tiap suku atau bangsa mempunyai larangannya masing-masing, dan semuanya bersumber pada ketakutan. Ketakutan akan roh-roh, arwah-arwah, jin-jin, ketakutan akan kematian!

4 Mengapa orang membuat banyak larangan?

"Ketakutan mendatangkan siksa" (I Yohanes 4:18, TL). Ketakutan! Betapa ngerinya hidup di bawah bayangan ketakutan terus-menerus. Orang-orang ini bahkan takut kepada kematian! Mereka berharap kepada mantra, jimat, dan jampi untuk mematahkan kuasa roh-roh jahat. Mereka mencari sesuatu yang dapat melepaskan mereka dari perkara-perkara yang mereka takut. Kita dapat menggambarannya sebagai berikut:



5 Apakah yang kita maksudkan bila kita katakan bahwa ketakutan mengandung siksa ?

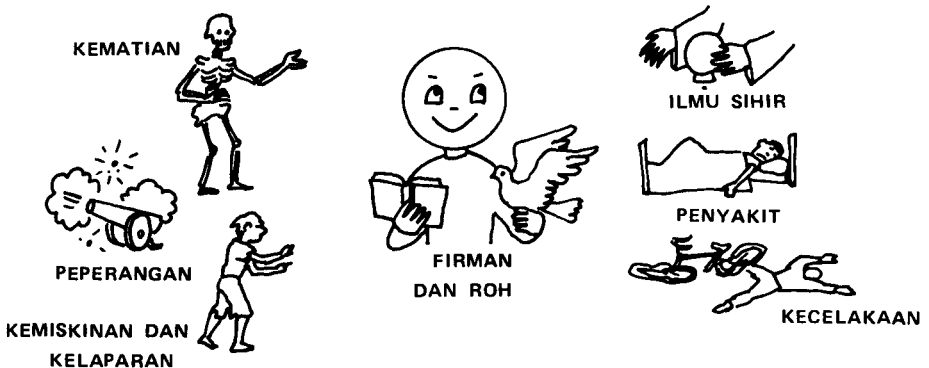
Semua yang telah kita bicarakan, tidak hanya terdapat dikalangan orang yang tidak berpendidikan. Kebanyakan hal ini terdapat juga di kalangan orang terdidik dan orang-orang yang menduduki jabatan-jabatan tinggi. Ketakutan tidak hanya terdapat di antara orang-orang miskin dan tidak berpendidikan. Ketakutan juga mengunjungi kantor-kantor pemerintah. Ketakutan memasuki istana raja-raja. Ketakutan mengarungi lautan bersama kapal-kapal. Ketakutan ada di mana-mana! Ketakutan ditemukan di tempat-tempat, di mana kuasa kasih tidak dikenal!

Apakah jawaban bagi ketakutan? Rasul Yohanes memberikan jawabannya bagi kita. Ia mengatakan, "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna menenyapkan ketakutan" (I Yohanes 4:18).

6 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.

- Hanya orang bodoh saja yang hidup di dalam kekuatan.
- Seorang raja tidak pernah takut.
- Ketakutan ditemukan di mana saja.
- Kasih yang sempurna menenyapkan ketakutan.

Semakin bertambah kasih kita kepada Allah, semakin berkurang ketakutan kita. Semakin kurang kasih kita kepada Allah, semakin besar ketakutan kita. Belajarlah mengasihi Allah dan ketakutan akan lenyap. Kasih akan menenyapkan ketakutan itu. Sekarang saudara dapat melihat pentingnya doa dan ibadah. Kita belajar mengasihi Allah melalui doa dan ibadah. Jadi, bila kita mengasihi, maka ilustrasinya menjadi seperti ini:



Takutkah saudara kepada kematian? Takutkah saudara kepada kemiskinan? Kepada perang? Kepada roh-roh jahat? Kepada kecelakaan? Kepada kilat? Kepada angin ribut? Kepada kegelapan? Hal-hal ini tidak akan lenyap selama dunia masih ada. Hal-hal ini selalu akan bersama-sama dengan

kita. Tetapi, ketakutan akan hal-hal ini dapat dihilangkan. Ketakutan ini dapat dihilangkan dengan jalan mengenal dan mengasihi Allah. Dia (Allah) dapat membebaskan kita dari ketakutan.

7 Bagaimanakah caranya kita terlepas dari ketakutan ?

.....

RAHASIA KESEJAHTERAAN

Tujuan 3 *Menjelaskan rahasia kesejahteraan.*

Kesejahteraan Tubuh

Marilah kita membicarakan hal-hal yang daripadanya kita perlu dilepaskan. Hal terburuk apakah yang dapat menimpa seseorang? Sebagian orang akan mengatakan bahwa kematian merupakan hal terburuk yang dapat menimpa seseorang. Orang lain akan mengatakan kebutaan atau kelumpuhan. Orang lain lagi akan mengatakan bahwa menjadi miskin jauh lebih buruk daripada kematian.

Tetapi, bagaimanakah firman Allah? Ia mengatakan, "Janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka" (Matius 10:28).

"Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya?" (Matius 16:26).

"Allah memilih orang-orang yang dianggap miskin oleh dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman" (Yakobus 2:5).

"Aku tahu . . . kemiskinanmu, namun engkau kaya" (Wahyu 2:9).

Yang dimaksudkan Allah ialah: ada sesuatu yang lebih dahsyat daripada kematian tubuh; ada sesuatu yang lebih berharga daripada kekayaan. Penting sekali bagi kita untuk mengetahui hal-hal yang mempunyai nilai yang benar dan abadi, agar supaya kita dapat berdoa dengan semestinya.

8 Apakah yang dikatakan Allah tentang tubuh dan tentang kekayaan dunia ini?

.....

Ingatkah saudara suatu peristiwa yang mengungkapkan sikap rasul Paulus? Ia diberitahu bahwa bila ia pergi ke Yerusalem, ia akan dibunuh. Di dalam

Kisah Para Rasul 21:13, Paulus menjawab, “Mengapa kamu menangis dan dengan jalan demikian mau menghancurkan hatiku? Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena Nama Tuhan Yesus.” Maksud Paulus ialah, Apa yang akan terjadi atas dirinya tidaklah penting; sebaliknya, apa yang terjadi bagi Nama Yesus itulah yang penting.

Kesejahteraan Jiwa

Rahasia kesejahteraan ialah memiliki hidup yang kekal. “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus” (Yohanes 17:3). Hidup yang kekal bukan saja soal keabadian, tetapi juga berarti pengenalan. Hidup untuk kekal selama-lamanya tidak akan didambakan, kecuali kalau hidup itu baik selama-lamanya. Pada waktu kita mengenal Allah, kita memiliki hidup yang kekal. Dan bila kita memiliki hidup yang kekal, maka sejahteralah kita. Sebaliknya, apabila kita membelakangi Allah dan menolak untuk mengenal Dia, maka kita kehilangan kesejahteraan yang telah dijanjikan-Nya bagi kita.

Hal terburuk yang dapat menimpa seorang Kristen ialah terpisah dari Allah. Jika kesakitan dapat mendekatkan kita kepada Allah, maka kesakitan itu baik bagi kita. Jika kemiskinan membuat kita lebih mempercayai Allah, maka kemiskinan itu baik bagi kita. Demikian juga, jika kecelakaan membangunkan kita dari kehidupan yang sembrono, maka kecelakaan itu baik bagi kita.

9 Hal terburuk yang dapat menimpa seorang Kristen ialah

- a) kesakitan.
- b) kemiskinan.
- c) kecelakaan.
- d) terpisah dari Allah.

Kita perlu dilepaskan dari hal-hal jahat, yang dapat memisahkan kita dari Allah. Jika kesenangan memisahkan kita dari Allah, maka kesenangan itu jahat adanya. Jika kekayaan dapat memisahkan kita dari Allah, maka kekayaan itu jahat adanya. Jika kesehatan membuat kita melupakan Allah, maka kesehatan itu menjadi “jahat” bagi kita.

Rasul Paulus mengalami banyak kesusahan dan kesukaran. Ia mengalami karam kapal, didera, dimasukkan ke dalam penjara, dilempari dengan batu. Namun, ia tidak pernah mencari kelepasan dari hal-hal ini. Ia menerima hal-hal ini sebagai bagian dari hidupnya untuk Kristus. Paulus mengetahui rahasia kesejahteraan. Ia memiliki hidup yang kekal, dan tidak seorang pun yang dapat merampasnya dari dia! Paulus berusaha semata-mata untuk “mengetahui Dia (Kristus) dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya (Filipi 3:10). Melalui pengenalan akan Kristus, maka sejahteralah Paulus.

Hanyalah mereka, yang mengutamakan kerajaan Allah, yang mengalami bahwa doa membawa kesejahteraan . Mereka tidak akan dimusnahkan oleh anak panah berapi dari si jahat, dan akan disebut *pemenang-pemenang* di hadapan takhta Allah .

10 Apakah rahasia kesejahteraan itu ?

.....

POLA DOA BAPA KAMI

Tujuan 3: *Menyimpulkan Matius 6:9-13 dengan satu pernyataan.*

Doa yang diajarkan Yesus berakhir dengan perkataan, “Karena Engkau-lah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya, Amin” (Matius 6:9-13).

Jadi, doa, yang diajarkan Yesus, mulai dengan ibadah dan berakhir dengan ibadah . Sesudah kita mengutamakan nama Allah, kerajaan Allah, dan kehendak Allah di dalam doa dan hidup kita, maka kita dapat mengajukan permintaan kita sendiri kepada-Nya. Kita tahu bahwa Ia akan memberikan semua yang kita butuhkan .

11 Isilah dengan kata yang tepat.

“Karena Engkau-lah yang empunya, dan
dan sampai selama-lamanya. Amin.”

12 Isilah dengan kata-kata yang tepat.

Doa yang diajarkan Yesus mulai dengan dan berakhir dengan

Tema Utama

Ibadah ialah pujian bagi Allah. Ibadah ialah pelayanan kepada Allah. Sebab itu:

1. Berdoa berarti selalu beribadah. Sering berbicara dengan Allah agar supaya mengetahui bagaimana memakai kuasa-Nya.
2. Ibadah berarti selalu mengutamakan nama Allah, kerajaan Allah, dan kehendak Allah di dalam doa kita.

Doa Kita

Kita menutup buku tentang Doa dan Ibadah dengan doa ini:

Bapa, kami menghampiri Dikau sebagai anak-anak-Mu; sebagai anggota keluarga surga. Kami menyembah Dikau. Dihormatilah nama-Mu. Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu. Semoga kami selalu mengutamakan hal-hal ini di dalam kehidupan kami. Kami mempunyai kebutuhan. Berikanlah kebutuhan ini sesuai dengan kehendak dan rencana-Mu. Kami memerlukan kebutuhan lahiriah bagi diri kami dan keluarga kami. Kami memerlukan kehidupan yang harmonis dengan orang di sekitar kami. Kami memerlukan kelepasan dari penyakit dan bahaya-bahaya yang mengelilingi kami. Kabulkanlah doa ini sementara kami terus mencari, lebih dari segala sesuatu, hal-hal yang kekal dan tidak kelihatan. Amin.

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah soal-soal berikut secara tepat dan singkat pada tempat yang telah disediakan.

1 Apakah yang harus kita lakukan, jika kita mempunyai pelayanan kelelasan ?

.....

2 Apakah yang dilakukan oleh kasih yang sempurna?

.....

3 Mengapa kasih Allah sangat penting bagi mereka yang percaya akan roh-roh ?

.....

4 Manusia selalu mencari kelelasan dari tiga hal. Sebutkanlah tiga hal tersebut.

.....

5 Di manakah letaknya rahasia kesejahteraan?

.....

6 Hal terburuk apakah yang dapat menimpa kehidupan seorang?

.....

7 Tuliskanlah Matius 6:33.

.....

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 Caranya ialah dengan mengenal dan mengasihi Allah melalui doa dan ibadah.
- 1 Kita harus mencari kerajaan Allah lebih dulu, dan kelelasan akan ditambahkan.
- 8 Allah mengatakan bahwa jiwa lebih daripada tubuh dan kehidupan lebih daripada kekayaan.
- 2 Allah dipakai sebagai sarana untuk memperoleh kelelasan.
- 9 d) terpisah dari Allah.
- 3 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
- 10 Rahasia kesejahteraan ialah mengenai Kristus dan mengutamakan kerajaan Allah.
- 4 Orang membuat banyak larangan karena ketakutan.
- 11 kerajaan.
kuasa.
kemuliaan.
- 5 Betapa ngerinya hidup di bawah bayangan ketakutan terus-menerus.
- 12 ibadah.
ibadah.
- 6 a Salah.
b Salah.
c Benar.
d Benar.